

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya serta hasil yang sudah diolah berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah responden 120 dengan kategori Generasi Z atau dari range umur 17-24 tahun saat aksi gerakan sosial digital tersebut dilakukan, Responden berdomisili dari Jakarta Timur. Penulis memilih Jakarta Timur sebagai locus penelitian karena Jakarta timur merupakan penduduk dengan jumlah gen Z terbanyak berdasarkan sensus penduduk DKI Jakarta yang diadakan pada 2020 lalu. Jakarta Timur juga merupakan wilayah dengan jumlah sekolah terbanyak di Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Gerakan sosial digital terhadap peningkatan indeks budaya politik dari generasi Z yang merupakan generasi yang akan menjadi Penerus bangsa sekaligus generasi yang sangat dekat dengan kecanggihan teknologi dan internet. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian variable Gerakan sosial digital reformasi dikorupsi dan variable budaya politik memberikan hasil positif. Terjadi peningkatan indeks budaya politik pada generasi Z akibat adanya media sosial twitter.

Kemudahan teknologi yang ada di zaman ini membuat Generasi Z lebih mudah mengakses informasi seputar politik bahkan lebih mudah untuk generasi Z ikut serta dalam agenda-agenda politik. Gerakan reformasi dikorupsi yang merupakan gerakan kedua terbesar setelah gerakan reformasi, merupakan gerbang dari adanya gerakan sosial digital. Gerakan tersebut membuat gerakan sosial tidak hanya dilakukan secara langsung namun juga dilakukan secara digital.

Dalam penelitian kali ini mendapatkan hasil bahwa gerakan sosial digital reformasi dikorupsi memberikan pengaruh dalam peningkatan budaya politik generasi Z di Indonesia karena setelah terjadinya gerakan tersebut membuat generasi Z mengetahui kondisi negara dan banyaknya generasi Z yang ikut serta dalam aksi tersebut dengan menaikkan tagar serta memberikan opini-opini mengenai tuntutan-

tuntutan yang ada. Kemudahan dalam berkomunikasi ini lah yang membuat generasi Z lebih fokus terhadap gerakan-gerakan serta mengontrol jalannya demokrasi di Indonesia.

## **5.2 Saran**

Peneliti memiliki saran berupa penggunaan media sosial untuk melakukan gerakan sosial harus lebih ditingkatkan. Hal tersebut karena media sosial yang merupakan ruang lingkup baru bagi masyarakat memiliki jangkauan yang lebih luas dan penyebaran informasi yang lebih cepat. Hasil dari penelitian membuktikan bahwasanya indeks budaya politik meningkat pasca adanya gerakan sosial secara digital hal tersebut bisa disimpulkan bahwa gerakan sosial digital reformasi dikorupsi berhasil membuat kenaikan dalam indeks budaya politik. Sehingga lebih baik gerakan sosial dilakukan secara digital melalui media sosial dengan menggunakan tagar sehingga gerakan sosial dapat terkordinir dan masif.